



PT MAYAWANA PERSADA

Jl. Adi Sucipto No 53, Desa Sungai Raya, PO BOX 16, Kubu Raya, Kalimantan Barat

RINGKASAN PUBLIK

PT MAYAWANA PERSADA





I. PENDAHULUAN

A. Data Umum Perusahaan

1. Nama Perusahaan : PT Mayawana Persada
2. Alamat Kantor : Jl. Adi Sucipto, KM 5.3, PO BOX 16, Desa Sungai Raya, Kubu Raya, Kalimantan Barat
3. Lokasi Kebun : Kabupaten Ketapang (Kecamatan Simpang Hulu, Kecamatan Simpang Dua), Kabupaten Kayong Utara (Kecamatan Teluk Batang, Kecamatan Simpang Hilir, Kecamatan Seponti)
4. Nomor SK PBPH : SK.723/MENHUT II/2010
5. Luas Areal Kerja : 136.710 Ha
6. SK penetapan Areal kerja : -
7. Susunan Komisaris dan Direksi:
 - Komisaris : Pramudya Chandra
 - Direktur : Iwan Budiman
8. Kepemilikan Saham :
 - a. Pendirian Perusahaan :
 - Notaris : Sutjipto S.H
 - Nomor : 14
 - Tanggal : 4 OKTOBER 1993
 - b. Akta Perubahan Terakhir :
 - Notaris : Esther Pascalia Ery Jovina S.H., M.Kn.
 - Nomor : 50
 - Tanggal : 25 Februari 2025



B. VISI DAN MISI PERUSAHAAN

- **VISI**

Menjadi salah satu perusahaan penghasil serat kayu dari hutan tanaman yang mampu bersaing di pasar domestik, dan internasional dengan mempraktekkan prinsip kelestarian hutan, lingkungan, keselamatan dan kesehatan kerja serta kontribusi kepada masyarakat sekitar, dan semua pemangku kepentingan.

- **MISI**

- ✓ Menciptakan bahan baku yang berkualitas di lahan yang telah ditetapkan oleh pemerintah untuk mengembangkan hutan tanaman secara lestari.
- ✓ Menjamin bahwa serat kayu yang dikirim dan masuk ke jalur produksi perusahaan adalah hasil yang sah dan dapat dipertanggungjawabkan legalitasnya serta mendukung segala bentuk kebijakan pemerintah dalam memerangi pembalakan liar.
- ✓ Mengelola konsesi secara lestari dengan menerapkan konsep mosaik hutan tanaman, untuk menghasilkan kayu sebagai bahan baku serat kayu untuk memelihara atau meningkatkan keterwakilan ekosistem ekosistem alam dalam wilayah konsesi.
- ✓ Mendukung pemerintah untuk mencapai dan mempertahankan status konservasi di wilayah operasional perusahaan.
- ✓ Memperhatikan kinerja lingkungan, sosial, keselamatan, kesehatan kesejahteraan karyawan, tenaga kerja kontraktor dan masyarakat sekitar wilayah operasional PT MAYAWANA PERSADA.

- **TUJUAN**

Meningkatkan kualitas hidup melalui pengembangan sumber daya berkelanjutan.



C. KEBIJAKAN PERUSAHAAN

PT Mayawana Persada bertanggung jawab untuk menjamin kebijakan Ketenagakerjaan dan Sumber Daya Manusia (SDM). Kebijakan Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan, Kebijakan Sosial, Kebijakan Pemakaian Pestisida dan Bahan Kimia Berbahaya, Kebijakan Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran Hutan dan Lahan, dan Kebijakan Kepatuhan Persyaratan Standar IFCC dilaksanakan dan efektifitasnya ditinjau secara berkala. Manajemen, karyawan, mitra, kontraktor dan pihak terkait bertanggung jawab memastikan bahwa kebijakan Ketenagakerjaan dan Sumber Daya Manusia (SDM) tersedia sebagai informasi terdokumentasi, dikomunikasikan, dipahami dan dilaksanakan bagi pihak berkepentingan.

- **KEBIJAKAN KETENAGAKERJAAN DAN SUMBER DAYA MANUSIA**

PT Mayawana Persada berkomitmen untuk menyediakan lingkungan kerja yang aman, nyaman, efisien, produktif dan kondusif di setiap lingkungan kerja bagi tenaga kerja karyawan perusahaan dan mitra kerja yang bekerjasama dengan perusahaan, sesuai dengan prinsip-prinsip dasar pekerja, menjamin dan melindungi hak asasi manusia (HAM).

- **KEBIJAKAN KESELAMATAN, KESEHATAN KERJA DAN LINGKUNGAN**

PT Mayawana Persada berkomitmen menjadi penghasil dan penyedia bahan baku secara berkelanjutan dengan memperhatikan aspek keselamatan dan kesehatan kerja (K3), lingkungan dan bahaya kebakaran, hal ini sesuai ketentuan dan peraturan perundangan yang berlaku.

- **KEBIJAKAN SOSIAL**

PT Mayawana Persada memastikan pelaksanaan praktik-praktik pengelolaan hutan yang memperhatikan aspek sosial di semua wilayah konsesinya dapat memberikan dampak positif berkelanjutan pada kehidupan dan kesejahteraan



masyarakat di dalam sekitar hutan. PT Mayawana Persada berkontribusi nyata pada pembangunan ekonomi daerah dan nasional.

- **KEBIJAKAN PEMAKAIAN PESTISIDA DAN BAHAN KIMIA BERBAHAYA**

PT Mayawana Persada memastikan pelaksanaan praktik-praktik pengelolaan hutan lestari yang memperhatikan aspek k3 dan lingkungan dalam penggunaan pestisida dan bahan kimia berbahaya.

- **KEBIJAKAN PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN KEBAKARAN HUTAN DAN LAHAN**

PT Mayawana Persada memastikan pelaksanaan praktek “Pembukaan Lahan Tanpa Bakar” serta mendukung inisiatif untuk mencegah dan mengatasi kebakaran hutan dan lahan.

- **KEBIJAKAN KEPATUHAN PERSYARATAN STANDAR IFCC**

PT Mayawana Persada berkomitmen sebagai perusahaan penghasil dan penyedia bahan baku kayu secara berkelanjutan dengan memperhatikan aspek pengelolaan hutan secara lestari sesuai persyaratan Standar IFCC ST 1001:2021



II. KONDISI UMUM PT MAYAWANA PERSADA

1. Letak PT Mayawana Persada berdasarkan Wilayah Administrasi Pemerintahan
 - a. Letak Geografis : 109°54'04" – 110°23'58" BT dan
0°26'51" – 01°0'32" LU
 - b. Provinsi : Kalimantan Barat
 - c. Kabupaten/Kota : Kabupaten Kayong Utara – Kabupaten Ketapang
 - d. Wilayah Pemangkuan Hutan : KPH Kayong Utara
 - e. Daerah Aliran Sungai : Sungai Kapuas

2. Keadaan Topografi

No	Keadaan Topografi Areal IUPHHK HTI		Uraian	
1	Ketinggian (dpl) :		45 - 138 m	
2	Topografi :		(Ha)	(%)
	> Datar	0 - 8 %	135,854	99.4%
	> Landai	8 - 15 %	-	-
	> Agak Curam	15 - 25 %	856	0.6%
	> Curam	25 - 40 %	-	-
	> Sangat Curam	> 40 %	-	-
	Jumlah		136,710	100%

**3. Tipe Tanah**

No	Simbol	Deskripsi Umum	Asosiasi Tanah	Luas (Ha)	Persen (%)
1	BLI (Beliti)	Dataran banjir berawa dari lembah-lembah sempit	Fluvaquents, Tropaquepts, Tropohemists	5,808	4.2%
2	GBT (Gambut)	Rawa gambut yang datar dengan permukaan biasanya lengkung	Tropohemists, Tropofibrists	64,981	47.5%
3	HJA (Honja)	Dataran batuan beku/metamorfik berbukit kecil	Tropudults, Paleudults	49,555	36.2%
4	KHY (Kahayan)	Dataran pantai/sungai yang tergabung	Tropaquepts, Fluvaquents, Tropohemists	1,874	1.4%
5	MDW (Mendawai)	Rawa-rawa gambut yang dangkal	Tropohemists, Troposaprists, Tropaquepts	1,577	1.2%
6	PLN (Pakalunai)	Perbukitan batuan bukan endapan yang tidak teratur	Dystropepts, Tropudults, Haplorthox	1,280	0.9%
7	RGK (Rangankau)	Dataran batuan bukan endapan hingga bergelombang	Tropudults, Dystropepts, Tropaquepts	11,631	8.5%
Jumlah				136,710	100.0%

4. Silvikultur

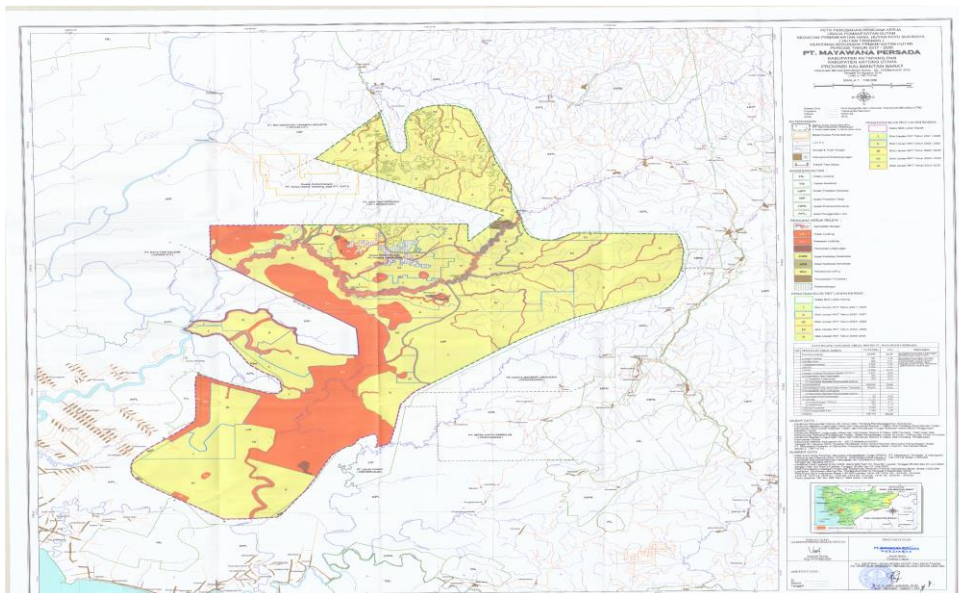
Sistem Silvikultur yang diterapkan adalah Tebang Habis Permudaan Buatan (THPB).

5. Batas Wilayah PT Mayawana Persada

- Sebelah Utara : Berbatasan dengan HTI PT Mayangkara Tanaman Industri dan perkebunan Kelapa Sawit PT Aditya Agroindo
- Sebelah Timur : Berbatasan dengan Perkebunan Kelapa Sawit PT Karya Makmur Langgeng, PT Aditya Agroindo, PT Mustika Agung Sentosa, dan PT Jalin Vaneo
- Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Perkebunan Kelapa Sawi PT Jalin Vaneo
- Sebelah Barat : Berbatasan dengan HTI PT Daya Tani Kalbar dan PT Kalimantan Agro Lestari, HTI PT Asia Tani Sejati dan Transmigrasi Seponti Jaya

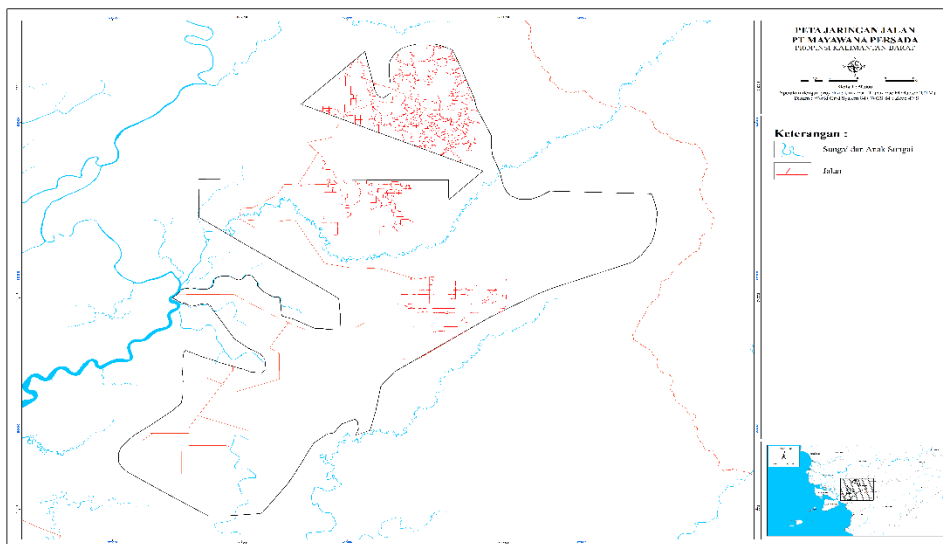


6. Tata Ruang



7. Aksesibilitas Wilayah

Salah satu faktor pendukung kelancaran dalam kegiatan HTI adalah mudahnya akses dari satu tempat ke tempat yang lain agar dapat ditempuh dengan efektif dan efisien. PT Mayawana Persada telah menyediakan jalan baru maupun perbaikan jalan yang berfungsi untuk memudahkan aksesibilitas kegiatan HTI seperti pengangkutan kayu hasil panen, pengangkutan pupuk, pengangkutan bibit, akses masyarakat yang berada didalam konsesi ke luar, dan lainnya. Selain itu mempermudah transportasi tenaga kerja dari rumah menuju lokasi HTI.





III. PENGELOLAAN HUTAN LESTARI

A. PENGELOLAAN HUTAN

Sistem silvikultur yang digunakan dalam pengelolaan hutan tanaman industri di PT Mayawana Persada adalah Tebang Habis dengan Permudaan Buatan (THPB). Kegiatan silvikultur dalam pembangunan hutan tanaman mencakup proses teknis yang dimulai dari penyiapan lahan, persemaian, penanaman, pemeliharaan, hingga pemanenan. PT Mayawana Persada menggunakan sistem MPP (Micro Planning Plantation), dimana semua kegiatan dilakukan secara terpadu dalam satu sistem (One Go System).

B. OPERASIONAL PERUSAHAAN (ASPEK PRODUKSI)

1. Penataan Areal Kerja (PAK)

No	Penataan Areal Kerja	Jumlah	
		Luas (Ha)	Persen (%)
1	Kawasan Lindung	34,399	25.16
	A Hutan Lindung (HL)	381	0.28
	B Buffer Zone HL	966	0.71
	c Sempadan Sungai	7,969	5.83
	d KPPN	1,793	1.31
	e KPSL	13,908	10.17
	f FLEG	9,077	6.64
	g Swakelola	305	0.22
2	Areal Budidaya	102,311	74.84
	a Hutan Tanaman	96,030	70.24
	b kemitraan	67	0.05
	c Pertambangan	967	0.71
	d Pemukiman	170	0.12
	e Sarana & Prasarana	3,293	2.41
	f APL	1,784	1.30
	Jumlah Total	136,710	100.00

2. Pembukaan Wilayah Kerja

Pembukaan Wilayah Kerja adalah kegiatan infrastruktur untuk hutan tanaman, meliputi prasarana jalan, kanal, dan bangunan pendukung lainnya. Tujuan kegiatan ini adalah memfasilitasi pembangunan (penanaman dan pemeliharaan tanaman hutan)



dan pembinaan (pengelolaan dan perawatan) hutan tanaman, serta mendukung produksi hasil hutan agar dapat berjalan dengan efisien dan lancar.

3. Pengadaan Bibit

PT Mayawana Persada berkomitmen menyediakan bibit tanaman melalui persemaian yang telah dibangun di lokasi perusahaan. Persemaian ini mampu memproduksi bibit berkualitas dengan kapasitas sekitar $\pm 3,700,000$ per bulan, guna menjamin regenerasi tegakan tanaman pokok yang siap tanam untuk mendukung proses produksi yang berkelanjutan.

4. Penanaman

Penanaman dilakukan secara rutin setiap tahun, dengan proses yang mencakup pembuatan lubang tanam, penanaman bibit, dan aplikasi pupuk dasar dengan menggunakan jenis tanaman *Eucalyptus* dan *Acacia sp.*

5. Pemeliharaan Tanaman

Kegiatan pemeliharaan tanaman meliputi pengendalian gulma seperti penebasan manual, penyemprotan, pemantauan hama dan penyakit tanaman.

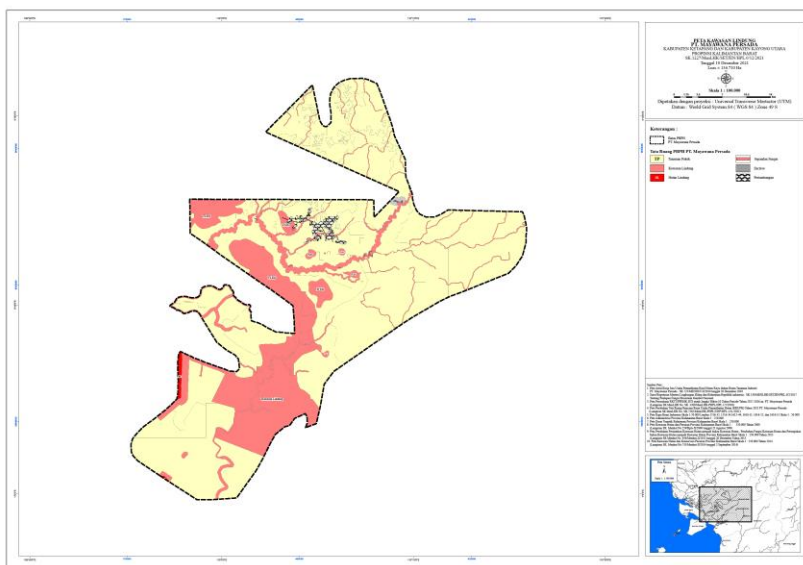
6. Pemanenan

Sistem pemanenan yang diterapkan terdiri dari sistem semi mekanis menggunakan gergaji mesin tangan (Chainsaw) dan sistem mekanis dengan alat berat dengan menerapkan prinsip RIL (Reduce Impact Logging) yang bertujuan untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan.

C. ASPEK EKOLOGI

1. Pengelolaan Kawasan Lindung

Kawasan Lindung di area PT Mayawana Persada terdiri dari Sempadan Sungai, Kawasan Pelestarian Plasma Nutfah (KPPN), Kawasan Perlindungan Satwa Liar (KPSL), dan Fungsi Lindung Ekosistem Gambut (FLEG)



2. Pengelolaan Flora dan Fauna

Pada areal kawasan lindung terdapat keanekaragaman flora dan fauna yang kelestariannya tetap terjaga. Potensi flora yang tercatat pada kegiatan indentifikasi dan inventarisasi berdasarkan status konservasinya, terdapat jenis (*Shorea* spp, *Dipterocarpus* spp) yang menfindikasikan hutan primer dan sekunder tua. Selain itu untuk pengelolaan fauna terdapat 5 jenis mamalia dilindungi, dan 6 jenis burung dilindungi. Jenis satwa yang masuk kategori rentan, terancam, appendix I, appendix II, dan appendix III merupakan jenis satwa prioritas konservasi karena status terancam puanh dan dilindungi tidak boleh diperdagangkan. Kehadiran satwa liar di KBKT menunjukkan KBKT yang telah ditetapkan oleh PT Mayawana Persada masih berfungsi sebagaimana tujuan utama pengelolaan hutan tanaman industri berkelanjutan.

3. Pengelolaan dan Pemantauan KBKT

Penilaian Kawasan Bernilai Konservasi Tinggi (KBKT) di area PT Mayawana Persada telah dilakukan pada tahun 2015 oleh konsultan Ecositrop. Hasil identifikasi di lapangan menunjukkan nilai-nilai konservasi yang terdapat, atau tidak terdapat, di kawasan-kawasan hutan yang ada dalam Bisnis Unit, yaitu:



Tabel 1. Ringkasan hasil penilaian KBKT di PT Mayawana Persada

Jenis KBKT	Definisi	Hasil Penilaian			Luas (Ha)
		Ada	Potensi	Tidak Ada	
1	Keanekaragaman Jenis Species	√			41,095
2	Ekosistem atau mosaik skala lanskap	√			41,095
3	Ekosistem dan habitat	√			20,918
4	Jasa ekosistem	√			19,786
5	Kebutuhan dasar	√			5,133
6	Nilai budaya	√			88
KBKT Total (luas keseluruhan berdasarkan hasil overlay)					41,279

Sumber: Laporan Monitoring Terpadu KBKT dan Konservasi Orangutan PT. MP, 2015

4. Perlindungan Hutan

Beberapa potensi gangguan terhadap kawasan hutan di area kerja meliputi serangan hama dan penyakit, kebakaran hutan, pencurian kayu dari hutan tanaman, penebangan liar di kawasan lindung.

D. ASPEK SOSIAL

1. Pembangunan Sosial Masyarakat

PT Mayawana Persada mendukung pembangunan sosial masyarakat di sekitar area hutan melalui berbagai program yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat, serta meminimalkan konflik dengan masyarakat setempat, baik yang berkaitan dengan pemanfaatan hasil hutan maupun konflik kawasan hutan. Selain itu, PT Mayawana Persada berupaya menciptakan dampak positif yang berkelanjutan di komunitas sekitar.

2. Ketenagakerjaan

Struktur organisasi perusahaan dipimpin oleh seorang Direktur. Di bawahnya terdapat beberapa kepala Departemen dan Kepala Estate yang bertanggung jawab penuh atas



setiap kegiatan di departemen atau estate, dengan struktur serta tugas dan tanggung jawab yang jelas. Pengadaan tenaga kerja ditangani oleh seksi sumber daya manusia.

Kegiatan	Satuan	Rencana	Realisasi
Tenaga Teknis	Orang	-	-
Tenaga Non Teknis/Administrasi	Orang	-	-

Sumber: Laporan RKT PT.MWP tahun 2024



IV. MONITORING DAN EVALUASI TAHUN 2024

Kegiatan monitoring perusahaan dilakukan melalui pelaporan dan dokumentasi agar setiap kegiatan terekam dengan baik, sehingga kinerja perusahaan dapat terkontrol dengan optimal. Monitoring dan evaluasi dilaksanakan pada masing-masing aspek kegiatan.

A. ASPEK PRASYARAT

1. Data Realisasi Tenaga Kerja

Berdasarkan data realisasi tenaga kerja dalam pelaksanaan rencana kerja tahunan PT. Mayawana Persada, terlampir pada table berikut:

2. Data Realisasi Pengembangan Sarana dan Prasarana

Pembangunan sarana dan prasarana yang telah dilaksanakan berdasarkan rencana kerja tahunan, terlampir pada table berikut

Kegiatan	Satuan	Rencana	Realisasi
Barak Kerja	Orang	-	-
Mess Karyawan	Orang	-	-

Sumber: Laporan RKT PT.MWP tahun 2024

B. ASPEK PRODUKSI

No	Kegiatan	Satuan	Rencana	Realisasi
1	Pengadaan Bibit			
	Pengayaan Kawasan Lindung	Batang		
	Penanaman THPB (Akasia/Eukaliptus)	Batang	31.344.320	3.755.682
2	Penyiapan Lahan			
	Tanah Kosong	Ha		
	Hutan Tanaman	Ha	13.916	1.692
3	Pemeliharaan			
	Penyulaman	Ha	15.672	-
	Pendangiran	Ha	15.672	1.754
4	Pemanenan			
	Luas	Ha	-	-
	Volume	M3	-	-



C. ASPEK EKOLOGI

No	Kegiatan	Satuan	Rencana	Realisasi	Prosentase	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	Pengelolaan dan Pemantauan Dampak Lingkungan					
	- Pemantauan Debit Sungai	Kali	2	1	50%	
	- Rehabilitasi Areal Kawasan Lindung	Ha	2	1	50%	
	- Pelatihan karyawan melalui program peningkatan pengetahuan dalam kegiatan pengelolaan lingkungan	Kali	1	1	100%	
	- Papan Peringatan/Larangan (Fabrikasi/Maintenance)	Buah	12	8	67%	
	- Pemantauan struktur vegetasi, dominasi jenis, dan keanekaragaman jenis di kawasan lindung	Kali	2	1	50%	
	- Pemantauan kondisi satwa liar	Kali	2	1	50%	
	- Melakukan patroli pengamanan hutan secara periodik pada seluruh areal hutan tanaman (triwulan)	Kali	12	7	58%	
	- Pemantauan lingkungan (air, tanah, udara)	Kali	2	1	50%	

D. ASPEK SOSIAL

Monitoring dilakukan berdasarkan prinsip kelestarian sosial untuk membangun hubungan baik antara perusahaan dan masyarakat. Masyarakat sekitar perusahaan tidak terlepas dari dampak yang ditimbulkan oleh kegiatan perusahaan. Monitoring ini didasarkan pada parameter pengelolaan sosial, seperti kesejahteraan, pendidikan, sosial ekonomi, dan budaya.

No	Kegiatan	Satuan	Rencana	Realisasi	Keterangan
1	Perbaikan Infrastruktur jalan dan jembatan	Rupiah	-	-	
2	Bantuan Pendidikan	Rupiah	25,000,000	26,550,000	Bantuan Beasiswa dan Insentif Guru
3	Bantuan Kesehatan	Rupiah	-	-	
4	Pemberdayaan dan penyuluhan Masyarakat	Rupiah	25,000,000	18,246,000	Bantuan Saprotan
5	Bantuan Sosial Keagamaan	Rupiah	1,100,000,000	1,266,978,882	Bantuan Dana

Sumber: Laporan Kelola Sosial tahun 2024



Pendayagunaan tenaga kerja akan diprioritaskan untuk tenaga kerja setempat sesuai dengan kemampuan dan kualifikasinya.

Persentasi Total Karyawan Berdasarkan Sebaran Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Persen
1	Laki-laki	85%
2	Perempuan	15%
Total		100%

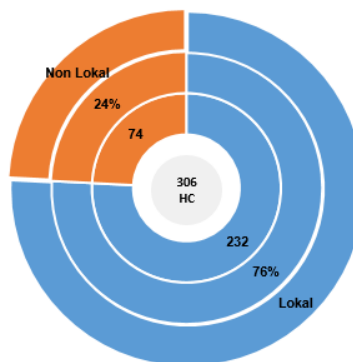
Male	Female
85%	15%

Sumber: Laporan Serapan Tenaga Kerja Maret 2025

Persentasi Total Karyawan Berdasarkan Sebaran Asal (Lokal/Non Lokal)

No	Jenis Kelamin	Persen
1	Lokal	76%
2	Non Lokal	24%
Total		100%

Sumber: Laporan Serapan Tenaga Kerja Maret 2025





V. PENUTUP

Ringkasan Pengelolaan Hutan PT. Mayawana Persada disusun dan didistribusikan kepada para pihak agar mereka dapat mengetahui serta memperoleh informasi mengenai pengelolaan hutan di wilayah PT. Mayawana Persada. Ringkasan ini disusun berdasarkan hasil kerja yang dilaksanakan pada tahun 2024.